

BAB V

PENUTUP

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melalui pengujian alat secara keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Alat mampu menghasilkan frekuensi 10 Hz hingga 1 MHz dan mampu menampilkan bentuk gelombang *square* pada osiloskop.
2. Pembuatan alat ukur secara diskrit (penggunaan IC pada setiap rangkaiannya) sangatlah tidak efisien, karena memerlukan banyak IC, dan bila ada kerusakan pada alat pelacakannya memakan waktu lama.
3. Penggunaan IC 74SL625 pada VCO, jauh lebih baik dibanding VCO yang lainnya, karena dapat menghasilkan frekuensi 1 MHz dan *duty cycle*-nya dapat diubah-ubah.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

1. Denton J. Dailey, *Op-Amp and Linear Integrated Circuits*, Mc. Graw-Hill, 1992.
2. JP. Steamen, *Datasheet Book 2*, 1985.
3. Malvino, *Elektronika Komputer Digital*, Erlangga, Jakarta, 1988.
4. _____, *Prinsip-Prinsip Elektronika*, Erlangga, Jakarta, 1986.
5. Motorola, *Datasheet Book*, 1991.
6. Texas Instrument, *TTL Devices Datasheet Book*, 1988.
7. Wasito S, *Datasheet Book 1, Data IC Linier, TTL, & CMOS*, Elex Media Komputindo, Jakarta, 1996.
8. _____, *Teknik Ukur dan Piranti Ukur*, PT. Elex Media Komputindo, 1992
9. _____, *Pembangkit Isyarat dan Osiloskop Sinar Katoda*, PT. Elexmedia Komputindo, 1990.